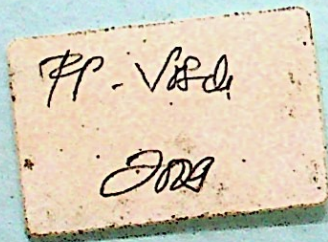


**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PETANI
MENJADI ANGGOTA KELOMPOK TANI DAN
PENDAPATAN USAHATANI PADI LEBAK
DI DESA ULAK SEGELUNG OGAN ILIR**

Oleh

SITI AISAH



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2009

S
630.9207
Ais
E-580415
2009

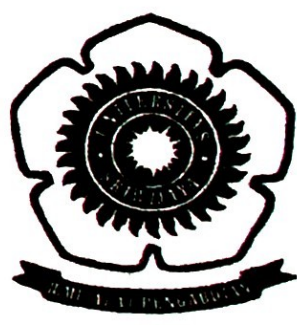
S
230.160.7.

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PETANI
MENJADI ANGGOTA KELOMPOK TANI DAN
PENDAPATAN USAHATANI-PADI LEBAK
DI DESA ULAK SEGELUNG OGAN ILIR**

Oleh
SITI AISAH



R. 18215/18660



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2009

SUMMARY

SITI AISAH. Factors that influence farmers to be the members of farmers group and the swampy rice income in Ulak Segelung village in Ogan Ilir Regency (Supervised by **SARNUBI ABUASIR** and **YULIAN JUNAIDI**). This research is carried out in Ulak Segelung village from October until December 2008. The objectives of this research are to identify some factors that influence farmers to become the members of farmers group in Ulak Segelung village and to compare of swampy rice income of the members and that of the non members of the farmers group in Ulak Segelung village.

The method used in this research is survey method toward two groups of swampy rice, the members and the non members of farmers group in Ulak Segelung village. To identify the factors that influence farmers to become the members of farmers group, tabulating method is used. The comparison of farmers income between the members of farmers group and those of non members is carried out by using income formula and followed by t-test.

The results of this research show that the factors that influence farmers to become the members and the non members of farmers group are age, education, the frequency of attending the counseling, and the need of change.

The income of sample from the members and the non members of the farmers group shows the difference. The average income of swampy rice who are the members of farmers group is Rp 6.827.807, 04/ha/mt while the average income of the non members of farmers group is Rp 5.070.181,48/ha/mt and the t-value is 1,87.

RINGKASAN

SITI AISAH. Faktor-faktor yang mempengaruhi petani menjadi anggota kelompok tani dan pendapatan usahatani padi lebak di Desa Ulak Segelung Ogan Ilir. (Dibimbing oleh **SARNUBI ABUASIR** dan **YULIAN JUNAIDI**). Penelitian ini dilaksanakan di Desa Ulak Segelung pada bulan Oktober sampai Desember 2008. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi petani menjadi anggota kelompok tani di Desa Ulak Segelung dan membandingkan tingkat pendapatan usahatani padi lebak anggota dan bukan anggota kelompok tani di Desa Ulak Segelung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey terhadap petani padi lebak di Desa Ulak Segelung, baik yang menjadi anggota kelompok tani maupun yang bukan anggota kelompok tani. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi petani menjadi anggota kelompok tani dilakukan dengan cara tabulasi. Perbandingan pendapatan usahatani padi lebak anggota dan bukan anggota kelompok tani dilakukan dengan menggunakan rumus pendapatan dan dilanjutkan dengan uji t student.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi petani menjadi anggota dan tidak menjadi anggota kelompok tani yaitu umur, tingkat pendidikan, frekuensi menghadiri penyuluhan, kebutuhan perubahan sedangkan luas lahan dan sumber informasi yang digunakan petani dalam memperoleh informasi tidak berpengaruh terhadap petani menjadi anggota kelompok tani.

Pendapatan petani contoh anggota kelompok tani dan bukan anggota kelompok tani terdapat perbedaan. Pendapatan usahatani padi lebak anggota kelompok tani rata-rata sebesar Rp 6.827.807,04/ha/mt dan petani bukan anggota rata-rata pendapatan sebesar Rp 5.070.181,48/ha/mt terdapat perbedaan sebesar Rp 1.757.625,56/ha/mt dan nilai t hitung sebesar 1,87

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PETANI
MENJADI ANGGOTA KELOMPOK TANI DAN
PENDAPATAN USAHATANI PADI LEBAK
DI DESA ULAK SEGELUNG OGAN ILIR**

Oleh

SITI AISAH

SKRIPSI

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

pada

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2009

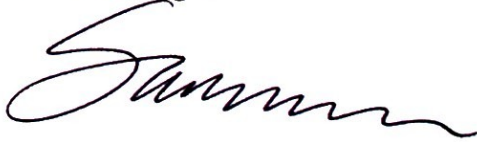
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PETANI
MENJADI ANGGOTA KELOMPOK TANI DAN
PENDAPATAN USAHATANI PADI LEBAK
DI DESA ULAK SEGELUNG OGAN ILIR**

Oleh

**SITI AISAH
05053103006**

telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I,



Ir. Sarnubi Abuasir, M.A.

Pembimbing II,

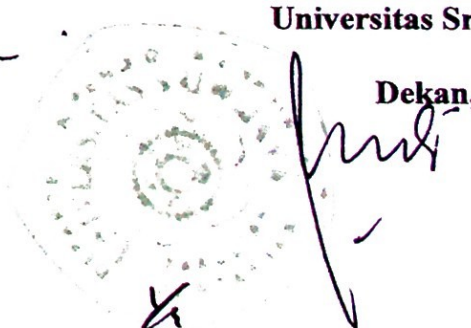


Ir. Yulian Junaidi

Indralaya, 3 Maret 2009

Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya


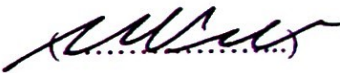


Dekan,



Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S.
NIP. 130 516 530

Skripsi berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Petani Menjadi Anggota Kelompok Tani Dan Pendapatan Usahatani Padi Lebak Di Desa Ulak Segelung Ogan Ilir” oleh Siti Aisah telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 5 Februari 2009

Komisi Penguji

- | | | |
|---------------------------------|------------|---|
| 1. Ir. Sarnubi Abuasir, M.A. | Ketua |  |
| 2. Ir. Yulian Junadi | Sekretaris |  |
| 3. Ir. Nukmal Hakim, M.Si. | Anggota |  |
| 4. Selly Oktarina, S. P., M.Si. | Anggota |  |

Mengetahui,

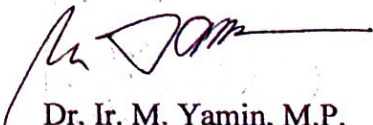
~~/~~Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian

Mengesahkan,

Ketua Program Studi

Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian


Dr. Ir. M. Yamin, M.P.
NIP 132 053 217


Ir. Nukmal Hakim, M.Si.
NIP 131 467 173

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini terkecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau yang sama di tempat lain.

Indralaya, 3 Maret 2009

Yang membuat pernyataan,



Siti Aisah

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Sarolangun Jambi pada tanggal 18 November 1988, merupakan anak ke enam dari delapan bersaudara dari keluarga pasangan Mahmud dan Ramlah.

Penulis memasuki Sekolah Dasar di SD Negeri 189/I Sungai Landai dan selesai pada tahun 1999. Kemudian melanjutkan ke sekolah lanjutan tingkat pertama di SMP Negeri 11 Jambi dan selesai pada tahun 2002, dan sekolah menengah umum di SMU Negeri 1 Jambi selesai pada tahun 2005.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswi pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2005 melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) pada Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian. Pada semester V atau pada tahun 2008 penulis pernah menjadi asisten untuk mata kuliah Ilmu Kependudukan.

Penulis telah melaksanakan Praktek lapangan pada tahun 2008 dengan judul “Teknik Perbanyakan Tanaman Dengan Sambung Pucuk (grafting) Pada Tanaman *Euphorbia* (*Euphorbia milii* L.) Di Lahan Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya”.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Petani Menjadi Anggota Kelompok Tani Dan Pendapatan Usahatani Padi Lebak Di Desa Ulak Segelung Ogan Ilir”. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Ir. Sarnubi Abuasir, M. A. dan Bapak Ir. Yulian Junaidi selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Ir. Nukmal hakim, M. Si. dan Ibu Selly Oktarina, S. P., M. Si. selaku dosen penguji.
3. Keluargaku tercinta ayah, ibu, saudara-saudaraku beserta keponakanku atas doa dan kasih sayangnya selama ini.
4. Erni, Lery, Ayi, dan Imani sahabat karibku semoga kita sukses selalu.
5. Sahabat kostku (Yani, Ana, Yen, Sima, Elfa, Sandul) kebersamaannya.
6. Teman-teman SOSEK 2005, kakak tingkat, adik-adik tingkatku.

Akhirnya penulis mengharapkan semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, 3 Maret 2009

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan.....	4
II. KERANGKA PEMIKIRAN.....	5
A. Tinjauan Pustaka.....	5
1. Konsepsi Kelompok Tani.....	5
2. Konsepsi Petani.....	7
3. Konsepsi Usahatani.....	8
4. Konsepsi Pendapatan.....	9
5. Konsepsi Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Petani Menjadi Anggota Kelompok.....	10
B. Model Pendekatan.....	18
C. Hipotesis.....	19
D. Batasan-batasan.....	19

	Halaman
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	22
A. Tempat dan Waktu	22
B. Metode Penelitian	22
C. Metode Penarikan Contoh	22
D. Metode Pengumpulan Data	23
E. Metode Pengolahan Data	23
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
A. Keadaan Umum Daerah	26
1. Lokasi dan Batas Wilayah.....	26
2. Geografi dan Topografi.....	26
3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian	27
4. Keadaan Sosial dan Pendidikan	29
5. Sarana dan Prasarana.....	30
B. Karakteristik Petani Contoh.....	32
C. Keadaan Umum Pertanian	36
D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Petani Menjadi Anggota Kelompok Tani di Desa Ulak Segelung.....	39
1. Faktor Umur	39
2. Faktor Pendidikan	40
3. Faktor Frekuensi Penyuluhan.....	41
4. Faktor Luas Lahan.....	42
5. Faktor Kebutuhan Perubahan	43

	Halaman
6. Faktor Sumber Informasi	44
E. Perbandingan Pendapatan Petani dalam Usahatani Padi Lebak Anggota dan Bukan Anggota Kelompok tani	45
V. KESIMPULAN DAN SARAN	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Jumlah populasi petani padi dan petani contoh.....	23
2. Distribusi luas penggunaan tanah di Desa Ulak Segelung Tahun 2007	27
3. Jumlah penduduk Desa Ulak Segelung Tahun 2007.....	28
4. Distribusi mata pencaharian penduduk Desa Ulak Segelung tahun 2007	29
5. Distribusi tingkat pendidikan formal penduduk Desa Ulak Segelung tahun 2007	30
6. Sarana transportasi yang ada di Desa Ulak Segelung tahun 2007	32
7. Jumlah petani contoh berdasarkan kelompok umur di Desa Ulak Segelung	33
8. Tingkat pendidikan petani contoh di Desa Ulak Segelung	34
9. Karakteristik status lahan petani contoh.....	34
10. Karakteristik luas lahan petani contoh di Desa Ulak Segelung	35
11. Jumlah tanggungan petani contoh di Desa Ulak Segelung	35
12. Pengaruh umur terhadap petani menjadi anggota kelompok tani	39
13. Pengaruh pendidikan terhadap petani menjadi anggota kelompok tani	40
14. Frekuensi petani menghadiri kegiatan penyuluhan selama satu kali musim tanam.....	42
15. Pengaruh luas lahan terhadap petani menjadi anggota kelompok tani.....	42
16. Motivasi petani contoh terhadap ketertarikannya dengan inovasi baru di Desa Ulak Segelung	44

Halaman

17. Media informasi yang digunakan petani contoh lapisan I dan lapisan II dalam memperoleh informasi tentang usahatani padi lebak	44
18. Rata-rata biaya total produksi petani anggota dan bukan anggota kelompok tani di Desa Ulak Segelung	45
19. Rata-rata penerimaan, biaya total, dan pendapatan petani contoh lapisan I dan lapisan II di Desa Ulak Segelung.....	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model Pendekatan Secara Diagramatik	18

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Desa Ulak Segelung	54
2. Identitas petani contoh lapisan I dan lapisan II pada usahatani padi lebak di Desa Ulak Segelung.....	55
3. Jumlah penyuluhan yang diterima petani contoh lapisan I dan lapisan II per musim tanam mengenai usahatani padi lebak di Desa Ulak Segelung.....	56
4. Motivasi petani contoh lapisan I dan lapisan II terhadap ketertarikannya dengan inovasi baru di Desa Ulak Segelung	57
5. Media informasi yang digunakan petani contoh lapisan I dan lapisan II dalam memperoleh informasi tentang usahatani padi lebak di Desa Ulak Segelung.....	58
6. Nilai penyusutan alat yang digunakan petani contoh lapisan I per musim tanam pada usahatani padi lebak	59
7. Nilai penyusutan alat yang digunakan petani contoh lapisan II per musim tanam pada usahatani padi lebak	60
8. Jumlah dan nilai benih yang dikeluarkan petani contoh lapisan II pada usahatani padi lebak.....	61
9. Jumlah dan biaya pupuk yang dikeluarkan petani contoh lapisan I per luas garapan pada usahatani padi lebak	62
10. Jumlah dan biaya pupuk yang dikeluarkan petani contoh lapisan II per luas garapan pada usahatani padi lebak.....	63
11. Jumlah dan biaya pupuk yang dikeluarkan petani contoh lapisan I per hektar pada usahatani padi lebak.....	64
12. Jumlah dan biaya pupuk yang dikeluarkan petani contoh lapisan II per hektar pada usahatani padi lebak.....	65
13. Biaya pestisida yang dikeluarkan petani contoh lapisan I pada usahatani padi lebak per musim tanam	66

Halaman

14. Biaya pestisida yang dikeluarkan petani contoh lapisan II pada usahatani padi lebak per musim tanam	67
15. Biaya variabel petani contoh lapisan I per luas garapan pada usahatani padi lebak per musim tanam	68
16. Biaya variabel petani contoh lapisan II per luas garapan pada usahatani padi lebak per musim tanam	69
17. Biaya variabel petani contoh lapisan I per hektar pada usahatani padi lebak per musim tanam.....	70
18. Biaya variabel petani contoh lapisan II per hektar pada usahatani padi lebak per musim tanam.....	71
19. Biaya produksi petani contoh lapisan I per luas garapan pada usahatani padi lebak per musim tanam	72
20. Biaya produksi petani contoh lapisan II per luas garapan pada usahatani padi lebak per musim tanam	73
21. Biaya produksi petani contoh lapisan II per hektar pada usahatani padi lebak per musim tanam.....	74
22. Biaya produksi petani contoh lapisan I per hektar pada usahatani padi lebak per musim tanam.....	75
23. Penerimaan petani contoh lapisan I pada usahatani padi lebak per musim tanam	76
24. Penerimaan petani contoh lapisan II pada usahatani padi lebak per musim tanam	77
25. Pendapatan petani contoh lapisan I per luas garapan pada usahatani padi lebak per musim tanam.....	78
26. Pendapatan petani contoh lapisan II per luas garapan pada usahatani padi lebak per musim tanam.....	79
27. Pendapatan petani contoh lapisan I per hektar pada usahatani padi lebak per musim tanam.....	80

Halaman

28. Pendapatan petani contoh lapisan II per hektar pada usahatani padi lebak per musim tanam.....	81
29. Uji t untuk pendapatan petani contoh pada lapisan I dan lapisan II di Desa Ulak Segelung per hektar per musim tanam	82



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara agraris. Mayoritas penduduk bergantung pada sektor pertanian, untuk pengembangan industri pertanian secara menyeluruh (holistik) tentu dibutuhkan jumlah investasi yang besar. Kondisi alam Indonesia yang dikenal sebagai negara agraris merupakan potensi kekayaan negara yang sangat besar. Adalah wajar sekiranya orang berharap bahwa pertanian dijadikan tulang punggung perekonomian Indonesia (Husodo, 2004).

Pembangunan pada hakekatnya adalah upaya mencapai taraf hidup rakyat yang lebih berkualitas sesuai dengan nilai-nilai sosial yang berlaku. Proses pembangunan nasional Indonesia terus menapak maju menyelesaikan satu tahapan dan memasuki tahapan berikutnya. Pembangunan sering berarti merombak yang lama dan bersamaan dengan itu membangun yang baru. Pembangunan tidak hanya mencakup pendekatan yang bersifat *top-down* saja, tetapi juga yang *bottom-up*. Dua pendekatan tersebut menuntut partisipasi aktif dari rakyat banyak dan energi ekstra untuk mempelajari hal-hal baru yang dibawa oleh pembangunan (Vitayala *et al*, 1994).

Petani dan nelayan adalah pelaku-pelaku utama pembangunan yang akan menangani langsung kegiatan-kegiatan program pembangunan pertanian. Sektor pertanian yang didukung oleh kegiatan-kegiatannya diharapkan dapat tumbuh dengan cepat, dan bahkan sekaligus dapat memecahkan masalah-masalah ekonomi

nasional, berupa penyediaan pangan, penyediaan bahan baku industri, peningkatan penerimaan devisa, penciptaan lapangan pekerjaan dan pendapatan masyarakat, dan demikian menanggulangi kemiskinan. Kegiatan program pembangunan pertanian sektor pertanian harus mampu menciptakan peningkatan struktur ekonomi di pedesaan ke arah yang lebih baik, sehingga memberikan peluang bagi masyarakat tani dan nelayan di pedesaan untuk meningkatkan pendapatannya melalui kegiatan-kegiatan yang lebih beragam sesuai dengan permintaan pasar yang dapat menyerap hasil produksinya (Marzuki, 1999).

Pemerintah di dalam upaya mempercepat proses pembangunan di bidang pertanian, telah mencoba melakukan berbagai kebijakan. Kebijakan tersebut tampak dari keharusan ditumbuhkembangkannya kelompok-kelompok tani di wilayah pedesaan dengan alasan penduduk Indonesia sebagian besar tinggal di pedesaan.

Pengembangan kelompok tani mempunyai makna yang strategis dalam mengupayakan peningkatan sumber daya manusia, khususnya para petani. Kelompok tani merupakan kumpulan para petani yang mempunyai permasalahan dan kepentingan bersama, di samping itu juga merupakan wahana belajar berusahatani, media komunikasi antar anggota (Kusnadi, 2006).

Kelompok tani dapat berkembang dengan diarahkan agar perkembangan kelompok dapat berlangsung secara dinamis dan juga mempersiapkan kader-kader pengurus kelompok yang akan menjadi penerus dari generasi pengurus yang sekarang demi kesinambungan eksistensi kelompok tani di masa yang akan datang.

Salah satu alternatif untuk membantu kelompok tani agar dapat berkembang dengan baik yakni melalui penyuluhan. Kegiatan penyuluhan dimaksudkan untuk

menyelenggarakan alih pengetahuan dan keterampilan dari petugas kepada anggota kelompok tani serta untuk mengubah sikap mereka dalam berusaha tani.

Penyuluhan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan petani anggota kelompok tani melalui peningkatan produktifitas usaha taninya, yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan mereka dan dengan pendapatan yang meningkat maka kehidupan petani akan menjadi lebih sejahtera (Suhardiyono, 1992).

Peran penyuluhan sebagai katalis dalam pembangunan pertanian sangat diharapkan dan dibutuhkan untuk menarik minat petani mengadakan perubahan pada pola usahatani mereka (Samsudin, 1992).

Desa Ulak Segelung Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu desa yang di dalamnya terdapat petani yang menjadi anggota dalam kelompok tani yang dapat dikatakan berkembang aktif hingga sekarang. Namun, pada kenyataan yang lain masih banyak juga terdapat petani yang hingga saat ini belum menjadi anggota dalam kelompok tani di desa tersebut. Penyuluh juga terdapat di daerah ini yang bertugas untuk memberikan informasi, membantu dan berdiskusi dengan kelompok tani yang ada. Jumlah kelompok tani yang terdapat di Desa Ulak Segelung ini ada 4 kelompok. Usahatani yang dikembangkan yakni usahatani padi lebak. Dari kenyataan inilah penulis tertarik untuk meneliti “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Petani Menjadi Anggota Kelompok Tani Dan Pendapatan Usahatani Padi Lebak Di Desa Ulak Segelung Kabupaten Ogan Ilir.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi petani menjadi anggota kelompok tani di Desa Ulak Segelung
2. Berapa pendapatan usahatani padi lebak anggota dan bukan anggota kelompok tani di Desa Ulak Segelung
3. Berapa besar tingkat pendapatan usahatani padi lebak anggota dan bukan anggota kelompok tani di Desa Ulak Segelung

C. Tujuan dan Kegunaan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi petani menjadi anggota kelompok tani di Desa Ulak Segelung
2. Menghitung pendapatan usahatani padi lebak anggota dan bukan anggota kelompok tani di Desa Ulak Segelung
3. Membandingkan tingkat pendapatan usahatani padi lebak anggota dan bukan anggota kelompok tani di Desa Ulak Segelung

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak terutama bagi lembaga dan instansi terkait sebagai tambahan informasi. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah pustaka bagi penelitian di masa yang akan datang. Bagi peneliti sendiri diharapkan berguna bagi pengalaman dan kemajuan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ban, V. D dan Hawkins, S. 1999. Penyuluhan Pertanian. Kanisius. Yogyakarta.
- Budi, S. 2005. Persepsi Anggota Tentang Peran Pemimpin Kelompok Pada Masyarakat Miskin Kota Di Kecamatan Bogor Timur, Kota Bogor. (<http://www.damandiri.or.id/file/setiabudiipbpendahuluan.pdf>, diakses 10 September 2008).
- Daniel, M. 2002. Pengantar Ekonomi Pertanian. Bumi Aksara. Jakarta.
- Departemen Pertanian. 2007. Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani. (<http://www.deptan.go.id/bpsdm/peraturan/Permentan.pdf>, diakses 15 September 2008).
- Hernanto, F. 1993. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Husodo, S. 2004. Pertanian Mandiri. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Kartasapoetra. 1991. Teknologi Penyuluhan Pertanian. Bumi Aksara. Jakarta.
- Kartono, K. 1991. Pemimpin dan Kepemimpinan. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kusnadi, D. 2006. Kepemimpinan Kontak Tani dalam Meningkatkan Efektivitas Kelompok Tani. Jurnal penyuluhan Pertanian. (<http://www.stppbogor.ac.id/lit1/07-kepemimpinan%20kontak-dedy.pdf>, diakses 10 September 2008).
- Marzuki, S. 1999. Dasar-dasar Penyuluhan Pertanian. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Samsudin, S. 1992. Dasar-dasar Penyuluhan dan Modernisasi Pertanian. Bina cipta. Bandung.
- Soekartawi. 1995. Analisis Usahatani. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta.
- Sriati. 2001. Penyusunan Program Penyuluhan. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.
- Suhardiyono, L. 1990. Penyuluhan : Petunjuk Bagi Penyuluh Pertanian. Erlangga. Jakarta.
- Suratiyah, K. 2006. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Vitayala, A., Prabowo dan Wahyudi. 1994. Penyuluhan Pembangunan di Indonesia (Menyongsong Abad XXI). Bumi Aksara. Jakarta.